

***Detection of Fraudulent Financial Statements with
the Fraud Hexagon S.C.C.O.R.E Model Approach***

By Dona Chantia

Abstract

This research using quantitative study aimed to analyze effect of Fraud Hexagon S.C.C.O.R.E Model specifically financial stability, external pressure, financial target, capability, collusion, effective monitoring, rationalization, arrogance on fraudulent financial statements. This study uses sample financial sector companies listed Indonesia Stock Exchange 2017 – 2019 with purposive sampling. Acceptable sample size is 89% of population. Hypothesis testing used Logistic Regression Analysis with significant level 0.05. The results that (1) there is significant positive effect of financial stability on fraudulent financial statement meaning more stable company's financial condition, the lower fraudulent financial statements indication, (2) there is significant negative effect of external pressure on fraudulent financial statement meaning more fulfilled company's needs, the lower fraudulent financial statements indication, (3) there is significant negative effect of financial targets on fraudulent financial statement meaning the lower profit, the higher fraudulent financial statements indication, (4) there is no significant effect of capability on fraudulent financial statement, (5) there is no significant effect of collusion on fraudulent financial statement, (6) there is no significant effect of effective monitoring on fraudulent financial statement, (7) there is no significant effect of rationalization on fraudulent financial statement, (8) there is no significant effect of arrogance on fraudulent financial statement.

Keywords : *fraudulent financial statement, fraud hexagon theory, S.C.C.O.R.E Model*

**Deteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan dengan
Pendekatan *Fraud Hexagon S.C.C.O.R.E Model***

Oleh Dona Chantia

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan menganalisis pengaruh *Fraud Hexagon S.C.C.O.R.E Model* yaitu stabilitas keuangan, tekanan eksternal, target keuangan, kapabilitas, kolusi, pengawasan efektif, rasionalisasi, dan arogansi terhadap kecurangan pada laporan keuangan. Penelitian menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017 – 2019 dengan kriteria tertentu. Ukuran sampel yang dapat diterima adalah 89% dari populasi. Pengujian hipotesis menggunakan Analisis Regresi Logistik dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif signifikan stabilitas keuangan terhadap kecurangan pada laporan keuangan artinya semakin stabil kondisi keuangan perusahaan, akan semakin rendah indikasi kecurangan laporan keuangan, (2) terdapat pengaruh negatif signifikan tekanan eksternal terhadap kecurangan pada laporan keuangan artinya semakin terpenuhinya kebutuhan pendanaan perusahaan, akan semakin rendah indikasi kecurangan pada laporan keuangan, (3) terdapat pengaruh negatif signifikan target keuangan terhadap kecurangan pada laporan keuangan artinya semakin rendah laba yang diperoleh, akan semakin tinggi indikasi kecurangan pada laporan keuangan, (4) tidak terdapat pengaruh signifikan kapabilitas terhadap kecurangan laporan keuangan, (5) tidak terdapat pengaruh signifikan kolusi terhadap kecurangan laporan keuangan, (6) tidak terdapat pengaruh signifikan pengawasan efektif terhadap kecurangan laporan keuangan, (7) tidak terdapat pengaruh signifikan rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan, dan (8) tidak terdapat pengaruh signifikan arogansi terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci : kecurangan pada laporan keuangan, teori *fraud hexagon*, S.C.C.O.R.E Model